BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pelayanan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh melalui pemeriksaan lengkap, pemeriksaan sederhana, serta konseling kebidanan. Pemberian asuhan kebidanan komprehensif bertujuan untuk mengetahui kondisi dan perubahan yang dialami seorang wanita sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi yang dilahirkannya. Selain itu, asuhan ini berperan dalam melatih kemampuan bidan dalam melakukan pengkajian, menegakkan diagnosis secara tepat, mengantisipasi kemungkinan masalah yang timbul, menentukan tindakan segera bila diperlukan, menyusun perencanaan serta melaksanakan tindakan sesuai kebutuhan ibu, dan melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan (Intan, 2024).

Menurut *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2023 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia masih tergolong tinggi, yaitu sekitar 295.000 kasus. Kematian ibu tersebut terutama disebabkan oleh komplikasi selama kehamilan dan persalinan, seperti hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia dan eklampsia), perdarahan, infeksi setelah melahirkan, serta tindakan aborsi yang tidak aman. Angka Kematian Bayi (AKB) menurut WHO pada tahun 2021 tercatat sebesar 7,87 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 7,79 per 1.000

PERPUSTAKAAN NPP. 6171050A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

kelahiran hidup. Pada periode yang sama, jumlah kematian bayi tercatat sebanyak 27.974 kasus, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 27.334 kasus per 1.000 kelahiran hidup (Nurul, Yulia and Izzah, 2025).

Menurut Liza, Miftah and Hifzil (2024) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2022 masih berada pada angka sekitar 305 per 100.000 kelahiran hidup, sementara target AKI nasional yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan bahwa kematian ibu di Indonesia terutama disebabkan oleh tiga faktor utama, yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), dan infeksi. Tren Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia menunjukkan adanya penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Namun demikian, kondisi tersebut masih memerlukan upaya percepatan serta strategi yang berkesinambungan untuk mempertahankan capaian yang telah ada, sehingga target AKB sebesar 16 per 1.000 kelahiran hidup dapat tercapai pada akhir tahun 2024 (Zahrotul, Emi and Layla, 2024).

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Pada tahun 2024, kondisi kesehatan ibu dan bayi di Provinsi Kalimantan Barat masih menghadapi tantangan yang cukup serius, tercermin dari jumlah kematian ibu yang tercatat sebanyak 101 kasus, serta Angka Kematian Bayi (AKB) yang mencapai 861 kasus. Data ini menunjukkan bahwa risiko kematian pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas, serta pada bayi terutama pada periode awal kehidupan, masih relatif tinggi (Dinas Kesehatan Kalbar, 2024). Angka Kematian Bayi (AKB) di

Kabupaten Kubu Raya selama lima tahun terakhir menunjukkan kecenderungan menurun, meskipun penurunannya belum signifikan. Pada tahun 2023, nilai AKB tercatat sebesar 2,86 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah 32 kasus, angka ini sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 2,75 per 1.000 kelahiran hidup dengan 31 kasus (Aprina, Puspitasari and Nurhasanah, 2025).

Pemerintah Indonesia secara berkelanjutan melaksanakan program perencanaan pembangunan nasional sebagai upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Pelaksanaan program tersebut mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang mengatur mekanisme perencanaan pembangunan secara berjenjang, meliputi perencanaan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka tahunan yang diterapkan dari tingkat daerah hingga pusat. Hingga saat ini pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan kesehatan ibu dan anak, mengingat Indonesia sebagai negara berkembang masih menghadapi keterbatasan akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai di sejumlah wilayah (Liza, Miftah and Hifzil, 2024).

Peran bidan dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah pemberian pelayanan kebidanan yang berkesinambungan dengan menitikberatkan pada aspek promotif dan preventif, seperti pendidikan kesehatan, konseling, serta promosi kesehatan. Selain itu, pertolongan persalinan normal yang dilaksanakan berdasarkan

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

prinsip kemitraan dan pemberdayaan perempuan, serta pelaksanaan deteksi dini terhadap faktor risiko kematian ibu dan bayi, juga menjadi bagian penting dalam upaya tersebut. Bidan bertanggung jawab dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi guna mencegah terjadinya kesakitan maupun kematian, sehingga kualitas hidup ibu dan bayi dapat terjamin (Madani *et al.*, 2022).

Masyarakat ikut berperan dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) melalui program pemerintah, meliputi peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak, seperti pemeriksaan kehamilan rutin, persalinan oleh tenaga kesehatan, serta pelayanan nifas dan neonatal. Masyarakat dilibatkan aktif dalam kegiatan posyandu yang dilakukan untuk pemantauan tumbuh kembang, imunisasi, dan penyuluhan kesehatan. Pemerintah bekerjasama dengan bidan dan masyarakat setempat, memberikan edukasi melalui kelas ibu hamil guna meningkatkan pemahaman tentang tanda bahaya kehamilan, pentingnya persalinan di fasilitas kesehatan, dan pemberian asi eksklusif (Sari *et al.*, 2025).

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Allah SWT berfirman dalam Surat Al-A'raf Ayat 54

إِنَّ رَبَّكُمُ اللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى
الْعَرْشِ ۗ يُغْشِى الَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهٗ حَثِيْثًا ۙ وَّالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُوْمَ
مُسَخَّرٰتٍۢ بِاَمْرِهٖ ۗ اَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْاَمْرُ ۗ تَبٰرَكَ اللّٰهُ رَبُّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٥٤﴾

Artinya : Sesungguhnya Tuhanmu adalah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia berkuasa atas 'Arasy. Dia

menutupkan malam pada siang yang mengikutinya dengan cepat. (Dia ciptakan) matahari, bulan, dan bintang-bintang tunduk pada perintah-Nya. Ingatlah! Hanya milik-Nyalah segala penciptaan dan urusan. Maha berlimpah anugerah Allah, Tuhan semesta alam.

Dalam surah di atas menjelaskan bahwa kebesaran Allah SWT sebagai Sang Pencipta langit dan bumi dalam enam masa, yang mengurus segala urusan alam semesta, termasuk pergantian malam dan siang serta pergerakan matahari, bulan, dan bintang yang tunduk pada perintah-Nya, sehingga menegaskan bahwa hanya Allah yang berhak disembah, dan hal ini menjadi dasar keimanan bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa, yang mengatur semua proses, termasuk proses penciptaan dan kehidupan termasuk dalam kandungan, menjadi pengingat bahwa Allah adalah Pencipta dan Pengatur, bukan makhluk lain, serta menunjukkan kekuasaan-Nya yang mutlak.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir yang berjudul ”Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R dan By. Ny. R Di Klinik Pramata Dhalika Kabupaten Kubu Raya”

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK ‘AISYIYAH PONTIANAK

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R di Klinik Pramata Dhalika Kabupaten Kubu Raya?.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R Dan By. Ny. R Di Klinik Pramata Dhalika Kabupaten Kubu Raya.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R Dan By. Ny. R.

b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. R Dan By. Ny. R Di Klinik Pramata Dhalika Kabupaten Kubu Raya.

c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. R dan By. Ny. R.

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. R dan By. Ny. R.

e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny. R dan By. Ny. R.

PERPUSTAKAAN POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lahan Praktek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan, khususnya dalam penerapan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu, sehingga pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar dan berkesinambungan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan, khususnya terkait penerapan asuhan kebidanan komprehensif secara langsung di lahan praktik, serta menjadi acuan dalam pengembangan ilmu kebidanan.

3. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu serta keluarga tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana, sehingga dapat mendukung tercapainya kesehatan ibu dan bayi yang optimal.

PERPUSTAKAAN

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini adalah Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, Imunisasi dan KB.

2. Ruang lingkup responden

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Responden yang menerima asuhan kebidanan dan informasi adalah Ny. R dan By. Ny. R.

3. Ruang lingkup waktu

Ruang lingkup waktu dalam penelitian ini dilaksanakan sejak April 2025 - Maret 2026.

4. Ruang lingkup tempat

Ruang lingkup tempat pada penelitian ini di Klinik Pratama Dhalika dan rumah Ny. R.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R Dengan Persalinan Normal ini tidak terlepas dari penelitian yang mendukung diantaranya.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Firna, Abeng and Hamang, 2024)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. H di RSUD Kota Makassar	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan studi kasus (*case study*).	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penerapan asuhan kebidanan komprehensif yang berkesinambungan sejak masa kehamilan, persalinan normal, nifas, hingga pelayanan keluarga berencana menunjukkan hasil bahwa kondisi ibu dan bayi berada dalam keadaan baik tanpa komplikasi.
2.	(Fatmi *et al.*, 2025)	Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu R di PMB Dewi Sandra Kecamatan Mereubo Kabupaten Aceh Barat	Metode observasi dengan pendekatan studi kasus	Berdasarkan hasil asuhan yang diberikan peneliti kepada Ibu R, sejak tanggal 12 April 2025 atau sejak masa kehamilan Ibu R berusia 38 minggu Selama periode tersebut, dilakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap kondisi ibu dan janin sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
3.	(Astuti and Tahir, 2025)	Asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada Ny "R" umur 30 tahun di Puskesmas Passo	Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian destriptif analitik dengan studi kasus (*case study*) untuk menganalisis masalah pada asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir,	Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny R, berdasarkan hasil pengkajian didapatkan bahwa Ny. R telah melakukan kunjungan ANC sebanyak 6 kali yaitu pada trimester I sebanyak 1 kali, trimester II sebanyak 2 kali, trimester III sebanyak 3 kali.

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

			neonatus, nifas dan keluarga berencana.	

Sumber: (Firna, Abeng and Hamang, 2024) (Fatmi *et al.*, 2025) (Astuti and Tahir, 2025)

Penelitian tersebut memiliki persamaan dalam penerapan asuhan kebidanan komprehensif yang mencakup kehamilan, persalinan normal, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana dengan metode studi kasus, serta menunjukkan hasil bahwa kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik sesuai standar pelayanan kebidanan. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, subjek yang diteliti, waktu pelaksanaan, serta variasi metode yang digunakan, seperti deskriptif studi kasus, observasi, dan deskriptif analitik, sehingga masing-masing penelitian memiliki karakteristik dan fokus pengkajian yang berbeda.

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK